

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PJBL (*PROJECT BASED LEARNING*) PADA MATERI SURAT RESMI DI SMPN 12 PEKANBARU

Khairunnisa¹, Elvrin Septyanti², Oki Rasdana³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Riau

Alamat e-mail : (¹khairunnisa.syafna0597@student.unri.ac.id),

(²elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id), (³oki.rasdana@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRACT

The type of research used by the author in this study is quantitative research. The type of quantitative research used by the author is using experimental design. This experimental design consists of two groups, namely the control group and the experimental group. Before learning, both classes were pretested for differences in initial conditions between the control group and the experimental group. This research was carried out at SMPN 12 Pekanbaru. The location of this school is on Jalan Guru Sulaiman No.37, Padang Bulan, Senapelan District, Pekanbaru City, Riau Province. This research plan is to process and report on research results from December 2024 to May 2025. Based on the results of the analysis and research that has been carried out by researchers, it can be concluded that the application of the Project Based Learning (PjBL) learning model has a significant impact on improving the writing skills of official letter writing skills of grade VII students of SMPN 12 Pekanbaru. The conclusion obtained, that before the treatment was given, the pretest results showed that the initial ability of students in writing official letters was still relatively low and moderate. After the implementation of project-based learning, there was a marked increase, especially in the experimental class, which showed an average score increase from 72.5 to 83.5 with the ability category changing from medium to high. These findings are reinforced by the results of the Wilcoxon test and regression test which show a significant difference between pretest and posttest scores, as well as a strong linear relationship between the application of the learning model and student learning outcomes.

Keywords: PJBL Model, Official Letter Material

ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan penulis adalah menggunakan experimental design. Experimental design ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum pembelajaran, kedua kelas dilakukan pretest untuk perbedaan kondisi awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Pekanbaru. Lokasi sekolah ini berada di Jalan Guru Sulaiman No.37, Padang Bulan, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Rencana penelitian ini proses dan pelaporan hasil

penelitian berlangsung mulai bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Mei 2025. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII SMPN 12 Pekanbaru. Kesimpulan yang diperoleh, yaitu sebelum perlakuan diberikan, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis surat resmi masih tergolong rendah dan sedang. Setelah diterapkan pembelajaran berbasis proyek, terjadi peningkatan yang cukup mencolok, khususnya pada kelas eksperimen, yang menunjukkan rata-rata nilai meningkat dari 72,5 menjadi 83,5 dengan kategori kemampuan berubah dari sedang menjadi tinggi. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon dan uji regresi yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, serta hubungan linear yang kuat antara penerapan model pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model PJBL, materi surat resmi

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan salatu bagian dari pendidikan yang didalamnya terdiri dari metode, materi, media dan model pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, guru dituntut agar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami dengan cara menggunakan model pembelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Tidak hanya itu model pembelajaran juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga membantu

siswa memahami konsep lebih baik dengan menerapkannya dalam konteks nyata.

Berdasarkan hasil observasi wawancara bersama salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 12 Pekanbaru mengenai keterampilan menulis surat resmi mereka yang masih terbatas. Hambatan yang biasa dialami peserta didik seperti kurangnya pemahaman terhadap struktur surat, kaku dalam menyusun kalimat karena keterbatasan kosakata, kurangnya dalam mengembangkan ide dan minimnya pengalaman pribadi dalam menulis surat. Oleh karena itu, alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis surat resmi menjadi sangat penting untuk menarik minat dan keterlibatan

peserta didik di SMPN 12 Pekanbaru. Alternatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dengan cara yang menarik dan bermakna. Salah satu alternatif yang menarik dalam pembelajaran keterampilan menulis surat resmi, yaitu pembelajaran berbasis proyek menulis sebagai bentuk model pembelajaran proyek.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu Project Based Learning (PjBL) yang akan dilakukan di salah satu sekolah di Pekanbaru, yaitu SMPN 12 Pekanbaru. Peneliti memilih sekolah tersebut karena sebelumnya telah melakukan PLP dan sekolah memberikan izin serta dukungan untuk melakukan penelitian sehingga memudahkan proses pengumpulan data. Proyek yang akan dibuat dalam penelitian adalah menulis surat resmi. Menurut Sari et al (2024) keunggulan utama dari penggunaan model pembelajaran berbasis proyek ini adalah meningkatkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan motivasi dan minat belajar, dan pengembangan manajemen waktu dan tanggung jawab. Dengan

menggunakan proyek menulis surat resmi dapat memudahkan pemahaman dan penerapan oleh siswa. Selain itu, penerapan proyek menulis dalam materi surat resmi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan eksploratif. Selain sebagai model pembelajaran, proyek menulis juga dapat membangkitkan kreativitas pada siswa. Model pembelajaran proyek infografis dianggap efektif dan dapat memberikan kontribusi besar dalam pelajaran Bahasa Indonesia (Setyaningsih dan Handayani, 2023). Proyek menulis dalam materi surat resmi juga dapat melatih para siswa untuk lebih kreatif merangkai tulisan agar lebih menarik. Salah satu motivasi utama menulis adalah untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi. Menulis merupakan cara mengolah emosi, merefleksikan pengalaman hidup, dan mengungkapkan ide-ide kreatif.

Menulis adalah keterampilan penting yang dikembangkan untuk mengomunikasikan gagasan dan pemahaman secara efektif. Menulis merupakan kegiatan menghasilkan sebuah karya tulis melalui gagasan pikiran yang dihasilkan seseorang (Prihatin, 2021). Oleh karena itu,

keterampilan menulis perlu diterapkan dan diasah sejak dini. Sejak dini keterampilan menulis ini sangat penting untuk memperdalam kemampuan menulis siswa. Ketertarikan menulis dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca karena membaca memperluas wawasan dan menginspirasi untuk menulis. Menulis memungkinkan siswa mengekspresikan kreativitasnya. Hal ini akan membantu siswa menemukan minat dan bakatnya dalam menulis serta mengembangkan imajinasi dan keterampilan berpikir kritisnya. Salah satu aspek penting dari kurikulum bahasa dan sastra adalah pengajaran keterampilan menulis, termasuk menulis surat resmi.

Surat resmi adalah surat yang ditulis dengan bahasa baku dengan susunan terstruktur dan ditujukan kepada instansi atau lembaga. Penulisan surat resmi memerlukan kemampuan menulis teks yang jelas, logis, dan terstruktur dengan baik. Banyak kurikulum di tingkat sekolah menengah pertama yang menekankan pentingnya keterampilan menulis dalam berbagai genre, termasuk penulisan surat resmi. Melalui tugas menulis, seperti menulis

surat melamar pekerjaan dari suatu instansi, para siswa dapat menerapkan keterampilan menulis mereka dalam situasi dunia nyata yang relevan dengan kurikulum. Menulis surat resmi menjadi keterampilan yang sangat berguna untuk siswa SMP kelas VII, karena membantu mereka mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan informasi secara terperinci dan jelas. Dalam kurikulum yang semakin menekankan pada penguasaan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi yang efektif, kemampuan untuk menulis surat resmi merupakan aset yang sangat berharga.

Menulis surat resmi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah keterampilan menyusun informasi secara urut dalam persiapan dunia nyata di dunia kerja. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang struktur bahasa dan kejelasan komunikasi, keterampilan yang sangat diperlukan di era informasi saat ini. Lebih dari sekadar keterampilan menulis, menulis surat resmi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang berbagai topik atau konsep secara

lebih mendalam. Mereka mungkin diminta untuk menulis surat resmi tentang cara membuat surat melamar suatu pekerjaan pada suatu instansi dan surat lainnya. Dengan cara ini, menulis surat resmi tidak hanya menjadi latihan dalam keterampilan menulis, tetapi juga alat untuk memperdalam pemahaman siswa tentang berbagai aspek kurikulum mereka.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat judul, yaitu "Implementasi Model pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Materi Menulis Surat Resmi di SMPN 12 Pekanbaru" yang diharapkan menjadi inovasi baru dan menyenangkan dalam pembelajaran surat resmi bagi peserta didik ke depannya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan penulis adalah menggunakan experimental design. Experimental design ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum pembelajaran, kedua kelas dilakukan pretest untuk perbedaan

kondisi awal antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelahnya, kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda. Kelompok pertama diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan disebut kelas kontrol dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok dengan materi yang sama.

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati dua variabel, yaitu variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran surat resmi sedangkan variabel bebasnya menggunakan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning).

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Pekanbaru. Lokasi sekolah ini berada di Jalan Guru Sulaiman No.37, Padang Bulan, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Rencana penelitian ini proses dan pelaporan hasil penelitian berlangsung mulai bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Mei 2025.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Uji dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai Asymp Sign. (2tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp Sign. (2tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk menguji homogenitasnya varians. Adapun tujuannya adalah untuk menentukan apakah varians dari dua data homogen. Uji yang digunakan adalah uji kesamaan varians (homogenitas) dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 23. Homogen data hasil belajar yang diperoleh dikatakan homogen jika nilai sig > 0,05. Sebaliknya, dikatakan tidak homogen jika nilai sig. < 0,05.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian .

pengujian hipotesis dilakukan menggunakan bantuan SPSS. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Wilcoxon, uji ini digunakan untuk menganalisis perbedaan antara dua kelompok data yang saling berpasangan atau berhubungan. Uji ini diterapkan ketika data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut

1. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Regresi

Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan uji anova, dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{[\sum(\check{Y} - \bar{Y}))^2/1]}{[\sum(Y - \check{Y})^2/n - 2]}$$

Kriteria penolakan H_0 apabila $F_{hit} > F_{tab}$ pada tingkat kepercayaan 95% atau 0,5% (Sugiyono, 2018:94).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* memiliki distribusi

normal. Pengujian ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* melalui bantuan software SPSS 25 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Penarikan kesimpulan didasarkan pada kriteria pengujian hipotesis normalitas, yaitu jika nilai signifikansi SPSS lebih besar dari taraf signifikansi (α), maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi SPSS 25 lebih kecil dari α , maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest siswa disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
Pretest Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol**

Nilai Pretest	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Eksperimen	0,824	30	0,000
Kontrol	0,896	30	0,007

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji normalitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk kelas eksperimen dan 0,007 untuk kelas kontrol. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kedua kelas **tidak berdistribusi normal**, karena tidak

memenuhi kriteria signifikansi uji normalitas (nilai Sig. $< \alpha$).

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
Posttest Kelas Eksperimen dan
Kelas Kontrol**

Nilai Posttest	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Eksperimen	0,718	30	0,000
Kontrol	0,810	30	0,000

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk kedua kelas. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol **tidak berdistribusi normal**, karena nilai signifikansi $< \alpha$, yang menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah data pretest dan posttest memiliki varians yang seragam atau tidak. Setelah uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji kesamaan

varians dari kedua kelompok tersebut. Proses ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 25. Adapun ketentuan dalam pengujian homogenitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) pada output *Test of Homogeneity of Variance* kurang dari 0,05, maka varians antar kelompok dianggap tidak homogen. Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka varians kedua kelompok dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas untuk data pretest dan posttest peserta didik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>iig.</i>
Kontrol	<i>Based on Mean</i>	0,001	1	58	0,970
	<i>Based on Median</i>	0,190	1	58	0,665
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,190	1	51,603	0,665
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,000	1	58	0,994
Eksperimen	<i>Based on Mean</i>	3,341	1	58	0,073
	<i>Based on Median</i>	0,543	1	58	0,464
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,543	1	55,937	0,464
	<i>Based on trimmed mean</i>	3,480	1	58	0,067

Berdasarkan Tabel 4.9 mengenai hasil uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) dari berbagai metode pengujian seperti *Based on Mean*, *Median*, maupun *Trimmed Mean* semuanya berada di atas angka 0,05. Untuk kelas kontrol, nilai Sig. *based on mean* adalah 0,994, sedangkan pada kelas eksperimen nilai Sig. *based on mean* mencapai 0,073. Karena seluruh nilai signifikansi melebihi taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada kedua kelompok adalah **homogen**. Dengan demikian, data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi syarat homogenitas dan layak digunakan untuk analisis statistik selanjutnya.

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan salah satu metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk menganalisis perbedaan antara dua kelompok data yang saling berpasangan atau berhubungan. Uji ini biasanya diterapkan ketika data tidak memenuhi syarat distribusi normal, sehingga tidak dapat dianalisis menggunakan uji parametrik seperti *paired t-test*. Tujuan utamanya adalah

untuk menentukan apakah terdapat perubahan yang signifikan secara statistik antara dua kondisi atau waktu pengukuran yang berbeda pada subjek yang sama. Adapun pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	2 ^a	11,00	22,00
	Positive Ranks	25 ^b	14,24	356,00
	Ties	3 ^c		
	Total	30		
a. Posttest < Pretest				
b. Posttest > Pretest				
c. Posttest = Pretest				

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-4,259 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa dari total 30 sampel kelas eksperimen, terdapat 25 data yang menunjukkan nilai posttest lebih tinggi daripada pretest (positive ranks), 2 data menunjukkan nilai posttest lebih rendah dari pretest (negative ranks), dan 3 data memiliki nilai yang sama

(ties). Rata-rata peringkat (mean rank) untuk kategori positive ranks adalah 14,24 dengan jumlah total peringkat sebesar 356,00, sedangkan pada negative ranks rata-rata peringkatnya adalah 11,00 dengan total peringkat 22,00.

Hasil uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test menghasilkan nilai Z sebesar -4,259 dengan signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada nilai kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil yang signifikan setelah perlakuan dilakukan, yang menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Uji Regresi

Uji regresi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh satu atau lebih variabel bebas dalam

memprediksi atau menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Regresi dapat berbentuk regresi linier sederhana apabila hanya melibatkan satu variabel bebas, maupun regresi linier berganda jika melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Dalam konteks penelitian pendidikan, misalnya, uji regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tertentu terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari uji ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dan signifikansi, yang menentukan apakah hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan atau tidak.

Tabel 4.11 Uji Linearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,948	14,525		1,855	0,074
	Posttest	0,422	0,184	0,398	2,294	0,029

a. *Dependent Variable: Pretest*

Berdasarkan Tabel 4.11 Uji Linearitas, dapat dijelaskan bahwa uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen (Posttest)

dan variabel dependen (Pretest). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Posttest sebesar 0,029, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara nilai posttest dan pretest. Dengan kata lain, perubahan pada nilai posttest secara signifikan berkaitan dengan perubahan nilai pretest secara linear.

Selain itu, nilai koefisien Beta sebesar 0,398 menunjukkan arah hubungan positif, artinya semakin tinggi nilai posttest, maka cenderung semakin tinggi pula nilai pretest. Nilai t hitung sebesar 2,294 juga menguatkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan linear yang signifikan, sehingga uji regresi linear dapat dilanjutkan pada analisis selanjutnya.

Sementara itu, uji ANOVA (Analysis of Variance) adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua atau lebih kelompok data. Uji ini sering digunakan dalam eksperimen yang melibatkan perlakuan berbeda pada beberapa kelompok, untuk

mengetahui apakah perlakuan tersebut memberikan pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap variabel yang diamati. uji ANOVA menghasilkan nilai F dan signifikansi (p-value) yang menjadi dasar dalam menentukan ada tidaknya perbedaan antar kelompok. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diuji. Dalam penelitian kuantitatif, ANOVA sangat berguna untuk menganalisis efektivitas perlakuan yang berbeda dalam eksperimen.

Tabel 4.12 Uji ANOVA

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	734,235	1	734,235	5,263	0,029 ^b
	<i>Residual</i>	3906,465	28	139,517		
	<i>Total</i>	4640,700	29			

a. *Dependent Variable: Pretest*

b. *Predictors: (Constant), Posttest*

Tabel 4.11 menunjukkan hasil analisis varians (ANOVA) untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel posttest terhadap pretest. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,029 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Nilai F hitung sebesar 5,263 dengan mean square regresi sebesar 734,235 dan mean square residual sebesar 139,517. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai posttest terhadap nilai pretest. Artinya, variabel posttest mampu secara signifikan memprediksi atau menjelaskan variasi yang terjadi pada nilai pretest. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII di SMPN 12 Pekanbaru. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan dari kategori sedang menjadi tinggi, yaitu dari 72,5 menjadi 83,5. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah hanya mengalami

peningkatan dari kategori rendah ke sedang, dengan rata-rata nilai naik dari 59,9 menjadi 78. Uji Wilcoxon yang dilakukan pada data pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan, didukung juga oleh hasil uji regresi yang membuktikan adanya hubungan linier antara perlakuan model PjBL dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan suatu pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar dengan melibatkan mereka dalam pengerjaan proyek yang berkaitan langsung dengan situasi nyata dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proyek yang diberikan bersifat kontekstual karena disesuaikan dengan pengalaman dan lingkungan siswa, serta aplikatif karena hasil pembelajaran dapat digunakan secara praktis di dunia nyata. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif, mandiri, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah melalui kegiatan yang bermakna dan relevan. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya diminta untuk menulis surat

resmi, tetapi juga merancang dan merealisasikan proyek penulisan tersebut berdasarkan situasi nyata seperti membuat surat undangan kegiatan sekolah atau surat permohonan kepada instansi. Pendekatan ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kerja sama tim. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Namun demikian, pelaksanaan model ini tidak lepas dari hambatan. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu untuk menyelesaikan proyek secara menyeluruh. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan surat resmi, serta sulitnya dalam mengontrol suasana kelas. Di sisi lain, tantangan juga muncul dalam pengelolaan kerja kelompok, di mana tidak semua siswa memberikan kontribusi yang seimbang. Adapun pada kelas kontrol, metode ceramah yang digunakan terbukti kurang mampu mengakomodasi keterlibatan aktif siswa, meskipun tetap ada peningkatan nilai.

Meskipun menghadapi beberapa kendala dalam melakukan penelitian, penerapan model PjBL memberikan sejumlah keunggulan. Model pembelajaran ini telah menunjukkan efektivitasnya dalam mendorong peningkatan semangat belajar siswa, mengasah kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta menumbuhkan cara berpikir yang kritis dan kreatif. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek, siswa tidak hanya terlibat secara kognitif, tetapi juga dilatih untuk saling berinteraksi, berbagi ide, dan memecahkan masalah bersama. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan menyeluruh, karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang mencakup aspek akademik maupun sosial secara seimbang. Melalui proyek penulisan surat resmi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam situasi nyata. Dengan demikian, model PjBL dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas

pendidikan, khususnya dalam keterampilan menulis di jenjang SMP.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII SMPN 12 Pekanbaru. Kesimpulan yang diperoleh, yaitu sebelum perlakuan diberikan, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis surat resmi masih tergolong rendah dan sedang. Setelah diterapkan pembelajaran berbasis proyek, terjadi peningkatan yang cukup mencolok, khususnya pada kelas eksperimen, yang menunjukkan rata-rata nilai meningkat dari 72,5 menjadi 83,5 dengan kategori kemampuan berubah dari sedang menjadi tinggi.

Temuan ini diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon dan uji regresi yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, serta hubungan linear yang kuat antara penerapan model pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan proyek yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dikerjakan bersama-sama, dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis surat resmi pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Armariena, D. N., dan Murniviyanti, L. (2017). Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan dengan Metode Image Streaming dalam Proses Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 97–103. www.univpgri-palembang.ac.id/e_jurnal/index.php/pembahsi/article/.../1287/1122
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwitha Evayanti, A. M., dan Sumantri, M. (2017). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10124>
- Emilda, E., Harliyana, I., Maulidawati, M., dan Nasrah, S. (2022). Pelatihan Penulisan Surat Dinas dan Aplikasi Fungsi Mail Merge untuk Aparatur Desa Ulee Reuleung Kecamatan Dewantara-Aceh Utara dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Masyarakat. *Jurnal Vokasi*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2445>
- Gunawan, A. (2021). *Menyusun Tulisan yang Efektif: Panduan Menulis Sistematis*. Jakarta: Penerbit Buku Panduan.
- Haily, J. (2019). Desain Infografis: Cara Membuat Representasi Data Visual. *Komunikasi Visual Triwulan*, 26(1), 45-60.
- Handayani. (2018). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 10–27.
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., dan Zulhafizh. (2021). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin Muhammad. *Jurnal Tuah (Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa)*, 4(1), 13–18.
- Istiana, P. (2018). Purwani Istiana Kepala Perpustakaan Fakultas Geografi. *Info Persadha*, 13(1), 14–22.

- Khulsum, U., Hudiyono, Y., dan Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard pada Siswa Kelas X SMA. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.pp1-12>
- Kurniasih, A., dan Sani, B. (2023). Strategi Pembelajaran Inovatif di Era Digital. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lisanti, F., Yulistio, D., dan Basuki, R. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 42–58. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.9690>
- Mulyadin, A. (2020). Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengembangan Keterampilan Abad 21. Alfabeta.
- Muntoro, P., & Puspasari, D. (2017). Pengembangan Modul pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Jenis-jenis Surat atau Dokumen Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v1n1.p44-53>
- Na'imah, H. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMPN 2 Balen Bojonegoro. *Bapala*, 8(5), 71–82. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41256>
- Nariyah, A., Arifin, M., dan Ariesta, R. (2021). Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan Pendahuluan. 5(1), 35–44.
- Novrianti, W. A., Ulfyani, S., dan Mahmudah, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Membandingkan Surat Pribadi dan Surat Dinas bagi Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 37 Semarang Tahun Pembelajaran 2024 / 2025. 8, 40375–40381.
- Nurachmana, A. (2020). Penerapan Model Brainstorming pada Materi Menulis Surat Resmi dalam Mata Kuliah Menulis Mahasiswa PBSI FKIP UPR Semester Genap 2018/2019. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 29–35.
- Nuraeni, W. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Kearifan Lokal Batik Cianjur dengan Menggunakan Media Powtoon. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.35194/alinea.v11i1.1769>

- Permatasari, K., Maritasari, D. B., dan Hamdi, Z. (2023). Analisis Implementasi Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Menunjang Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SDN 01 Tebaban. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 78–88.
- Prihatin, Y. (2021). Efektivitas Pendekatan Proses dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2627–2632.
- Purnamasari, L. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue March).
- Rahman, F. (2020). *Langkah-Langkah Efektif dalam Menulis yang Baik dan Benar*. Yogyakarta: Penerbit Akademika.
- Razak, A. (2015). *Statistika*. Pekanbaru: Autografika.
- Resmi, Silitonga, R. K., dan Lubis, F. W. (2023). Efektivitas Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Erlangga Permatangsiantar. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 20(1), 77–85.
- Sari, F., Sesmiarni, Z., dan Febriani, S. (2024). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 5 Payakumbuh. 11(3), 281–288.
- Setyaningsih, K., dan Handayani, A. (2023). Efektivitas Media Pop Up Book pada Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Mengembangkan Literasi Siswa Kelas Rendah. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 3894–3902.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2337/1963>
- Subarna, Rakhma., Sofie, Dewayani., dan C. Erni, Setyowati. (2021). *Buku Cetak Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sudjana, N. (2022). *Penulisan Surat Resmi dalam Konteks Administrasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyowati, E. (2019). Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Menulis Surat Resmi Melalui Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Siswa Kelas VI SD 6 Getassrabi. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 2–9.
<https://doi.org/10.24176/jino.v2i1.3436>
- Supriadi, S., dan Sampara, J. (2018). Efektivitas Strategi Examples Nonexamples dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Makassar. *ALGAZALI: International Journal of Education Research*, 1(1), 15–20.
<https://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/AIJER/article/view/10>

- Supriyatna, E., Utami, M. D., dan Handayani, F. (2024). Kemampuan Menulis Surat Pribadi pada Siswa Kelas VII. *Shosumdik*, 3(1), 108–118.
- Sutanto, T. (2023). Menulis sebagai Upaya Membangun Literasi Kritis. *Pustaka Pelajar*.
- Suyati, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal pada Mata Pelajaran B. Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4246>
- Wahyuni, V. E. (2020). Metode Demonstrasi Problem Based Learning untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1), 101–115. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i1.30950>
- Whesli, H., Susanto, M. R., Sudigdo, A., Heru, W., Widanti, U. R., Rohman, R., dan Suwardi, S. (2024). Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembuatan Batik Ikat (Tie Dye) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1001–1007. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6113>
- Wiyana, D., Jaya, W. S., dan Abdulloh. (2022). Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1–13.
- Wulan, & Nursaid. (2023). Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks LHO Siswa Kelas VII SMP Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 27123–27133. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11012%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/11012/8760>
- Yuniar, Y., Azizah, N., dan Irma, C. N. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Penulisan Surat Lamaran Pekerjaan Siswa SMK Al-Huda Bumiayu. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(2), 189–196. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i2.32>
- Zasrianita, F., Zakaria, J., Aprilinola, T., Sari, I. A., Meltavia, R., Supriadi, H. (2024). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kelas VII C SMP Negeri 9. 1(1), 20–28.